









TERBUKTI SUKSES Modal kecil, Operasional mudah, & Bisa dijalankan di luar jam kerja

SOLUSI TERBAIK UNTUK KELUAR DARI HIMPITAN EKONOMI

Lengkap Dengan:

Analisis Baliker Modalkany Tipus & Trik Pemasaran

150 Bisnis Sampingan Untung Gede



Penulis : Monica Anggen

Cover Designer: Noys_Maulana Syarif

Layout : Maykha Van Rio Editor : Budi Darmawan

Hak Cipta dlindungi undang-undang cet I, 2013, 15 x 23; 252 halaman



Penerbit: Laskar Aksara

Jl. Raya Munjul No 1 Cipayung — Jakarta Timur

Perpustakaan RI Nasional:

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

ISBN: 978-602-7732-48-3

1. Bisnis

2. Judul

Distributor tunggal:

Niaga Swadaya

Jln. Gunung Sahari III/7 Jakarta 10610

Telp. (021) 4204402, 4255354

Fax. (021) 4214821

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur terus mengalir tak terhingga atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang terus diguyurkan oleh Allah kepada diriku. Hanya satu yang terus kuyakini dalam setiap langkah yang kujalani, bahwa dengan mensyukuri hal-hal kecil maka Allah akan terus melimpahkan banyak hal kepadaku untuk kusyukuri hingga akhirnya aku akan mensyukuri hal-hal yang lebih besar dan lebih banyak. *God is my savior. Without You, i'm nothing.*

Terima kasih untuk kedua orang tuaku Papa Herryjanto Anggen dan Mama Veronica. Guru kehidupan yang menempaku begitu keras dan mengajariku bahwa hidup itu tidaklah mudah. Tenang saja, Pa dan percaya saja, apa pun yang terjadi, berkat didikanmu, anak-anakmu adalah para pejuang dan petarung kehidupan yang tangguh. Kami tidak akan pernah mudah menyerah dan kalah.

Untuk tim re! Media Service sebagai agensi naskah yang membantu menyalurkan naskah ini (http://remediaservice. com/, www.penulispro.com), terima kasih atas kerja sama yang manis dan pengertian yang mendalam serta kekeluargaan yang tidak bisa kutemukan di tempat lain. Terima kasih karena telah menerimaku dalam sebuah keluarga yang hebat dan berkumpul dengan orang-orang yang hebat.

Untuk dua jagoan yang selalu memberikan dukungan dan cintanya padaku, Punto Wicaksono, S.Kom dan Audi Telesforus. Terima kasih karena selalu ada untukku.

150 bisni Sampingan untung gede

Akhir kata, terima kasih tak terhingga untuk para pembaca buku ini. Tidak ada niatan di dalam hati selain untuk berbagi dan berharap semoga ada manfaat yang bisa diambil dari sebuah buku yang sangat sederhana ini. Saran dan kritik akan sangat membantu dalam penulisan buku selanjutnya sehingga jangan pernah segan untuk menghubungi.

Surabaya, 19 Juli

Penulis

Baru pertengahan bulan, keluhan kehabisan gaji semakin sering terdengar. Belum lagi keluhan lainnya seperti kenaikan gaji yang sangat lambat, utang yang semakin hari semakin menumpuk, harga bahan pokok meningkat tajam disertai dengan isu kenaikan harga bahan bakar minyak, belum lagi biaya pendidikan yang setiap tahun semakin menjulang tinggi. Keluhan-keluhan yang sama akan terucap dari banyak bibir para pekerja dan karyawan yang menggantungkan hidupnya dari gaji bulanan.

Perkembangan zaman yang semakin modern ternyata membawa dampak cukup besar bagi kita yang tidak mempersiapkan diri dengan baik. Modernisasi dan kemajuan teknologi tanpa disertai peningkatan taraf hidup yang sesuai hanya akan membuat tuntutan dan desakan biaya hidup membuat dada terasa sesak. Hal ini membuat banyak di antara kita yang hanya mengandalkan gaji bulanan akhirnya merasa frustasi. Bagaimana mungkin baru pertengahan bulan tidak ada uang yang tersisa di kantong? Gali lubang tutup lubang dilakoni dan akhirnya bukan gunung tabungan yang menyejahterakan, tetapi malah tumpukan yang membuat kita semakin terjerumus dalam lubang yang dalam. Banyak sekali yang di antara kita terjebak dalam masalah ini, namun hanya sedikit yang berani mencoba berpikir kreatif untuk mencari solusi dan dengan cara yang cerdas membebaskan diri dari himpitan ekonomi.

Melakukan demonstrasi baik untuk menuntut kenaikan gaji atau demonstrasi memprotes kenaikan harga bahan bakar minyak bukanlah solusi terbaik. Perusahaan di mana kita bekerja tidak akan mungkin memenuhi kebutuhan seluruh pekerjanya satu per satu, karena sudah menjadi tanggung jawab kita masing-masing untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan pendapatan kita.

Lalu bagaimana cara terbaik untuk mengatasi masalah ini?

Membuka usaha sampingan adalah jalan terbaik karena dengan membuka usaha sampingan ini, kita tetap menjalankan pekerjaan lama kita dan mendapatkan gaji tetap, sementara di sisi lain kita akan mendapatkan penghasilan tambahan dari usaha sampingan yang kita jalankan.

Jalan keluar dengan membuka usaha sampingan ini sebenarnya adalah jalan keluar yang sangat sederhana dan mudah diaplikasikan oleh siapa saja. Sayangnya, masih banyak di antara kita yang ragu-ragu untuk memulainya.

Karena itulah buku ini hadir dengan harapan untuk memberi banyak ide dan inspirasi bagaimana memulai usaha sampingan dengan cara yang tepat dan cerdas.

DAFTAR ISI

Halaman Persembahan			
Kata Pengantar			٧
Daft	ar I	si	vii
Bab I Persiapan Memulai Usaha Sampingan			1
	1.	Keuntungan Memiliki Bisnis Sampingan	4
	2.	Memilih Bisnis yang Tepat	5
	3.	Penyesuaian Modal	7
	4.	Pemasaran	8
Bab	II B	isnis Makanan	11
	1.	Bisnis Kentang Goreng	13
	2.	Bisnis Jamur Krispi	15
	3.	Bisnis Ayam Krispi	17
	4.	Bisnis Singkong Keju	19
	5.	Bisnis Kue Lebaran	20
	6.	Bisnis Kue Ramadhan	21
	7.	Bisnis Nasi Gudeg	23
	8.	Bisnis Katering	25
	9.	Bisnis Tahu Bakso	26
	10.	Bisnis Warteg	28
	11.	Bisnis Kedai Resoles	30
	12.	Bisnis Pempek Palembang	32
	13.	Bisnis Batagor	34
	14.	Bisnis Bawang Goreng	36
	15.	Bisnis Camilan	37
	16.	Bisnis Mi Ayam	38
	17.	Bisnis Nasi Goreng	39

	18.	Bisnis	Es Lilin	41
	19.	Bisnis	Kedai Jus	42
	20.	Bisnis	Burger	44
	21.	Bisnis	Kedai Minuman	46
	22.	Bisnis	Roti Hias	48
	23.	Bisnis	Nugget Ayam	49
	24.	Bisnis	Jajan Pasar	51
	25.	Bisnis	Gorengan	53
	26.	Bisnis	Nasi Bungkus	55
	27.	Bisnis	Crepes	56
	28.	Bisnis	Donat	58
	29.	Bisnis	Peyek	60
	30.	Bisnis	Keripik Singkong	62
Bab	III E	Bisnis F	ashion	65
	1.	Bisnis	Kosmetik	67
	2.	Bisnis	Baju Anak	69
	3.	Bisnis	Baby Doll	70
	4.	Bisnis	Jilbab	72
	5.	Bisnis	Pakaian Muslim	74
	6.	Bisnis	Butik Online	76
	7.	Bisnis	Lingerie	78
	8.	Bisnis	Bros	80
	9.	Bisnis	Sepatu Lukis	81
	10.	Bisnis	Balmut	82
	11.	Bisnis	Sandal Imut	84
	12.	Bisnis	Pernik Bayi	85
	13.	Bisnis	Tas	87
	14.	Bisnis	Kaos	88
	15.	Bisnis	Tas Anak	90
	16.	Bisnis	Baju Trendi	91

	17.	Bisnis Aksesori Wanita	92
	18.	Bisnis Dompet	94
	19.	Bisnis Sandal dan Sepatu	96
	20.	Bisnis Mainan Anak	99
	21.	Bisnis Gaun Pesta	100
	22.	Bisnis Parfum	102
	23.	Bisnis Mukena dan Sajadah	104
	24.	Bisnis Boneka	105
	25.	Bisnis Pakaian Kerja	107
	26.	Bisnis Seprai	108
	27.	Bisnis Gorden	110
	28.	Bisnis Kemeja	112
	29.	Bisnis Kaos Kaki dan Sarung Tangan Unik	114
	30.	Bisnis Salon Kecantikan	116
Bab	IV I	Bisnis Jasa	119
	1.	Rental Komputer	121
	2.	Kursus Privat Mata Pelajaran	123
	3.	Kursus Bahasa Asing	125
	4.	Pengisi Suara	127
	5.	Master of Ceremony (MC)	128
	6.	Kursus Musik	129
	7.	Script Writer	131
	8.	Pembuat Website	132
	9.	Penyewaan Buku	133
	10.	Penulis	135
	11.	Event Organizer	136
	12.	Fotografer	139
	13.	Print dan Pengetikan	140
	14.	Pijat Tradisional	141
	15.	Agen Pembayaran Listrik & Telepon	142

	16.	Laundry Kiloan	143
	17.	Guide	145
	18.	Penyanyi/Pemusik	146
	19.	Pembuatan Program Komputer	147
	20.	Teknisi Komputer	149
	21.	Montir Panggilan	151
	22.	Fotokopi dan Penjilidan	152
	23.	Penerjemah	154
	24.	Kurir	155
	25.	Sopir Panggilan	157
	26.	Agen Naskah	158
	27.	Antar Jemput Karyawan	160
	28.	Perawatan Kecantikan	161
	29.	Konsultan Desain Interior	163
	30.	Penyewaan Perlengkapan Pernikahan	164
Bak	VB	isnis Waralaba	167
	1.	Bisnis "Teh Tong Tji"	169
	2.	Bisnis Kedai Digital	170
	3.	Bisnis Fried Fries	171
	4.	Bisnis "Tela Krezz"	172
	5.	Bisnis "Air Mata Kucing"	172
	6.	Bisnis Roti Unyil	173
	7.	Bisnis Factory Outlet	175
	8.	Bisnis Digital Printing	177
	9.	Bisnis Donat Kentang	178
	10.	Bisnis "Papa Ron's Pizza"	179
	11.	Bisnis Biro Perjalanan Haji Arminareka	180
		Bisnis "Bubble Drink"	181
	12.	Bisnis "Bubble Drink"	181 181

	15.	Bisnis "Edam Burger"	183
	16.	Bisnis "Kebab Turki Baba Rafi"	184
	17.	Bisnis "K-Patat"	186
	18.	Bisnis "Klenger Burger"	187
	19.	Bisnis "Tahu Brintik Crispy"	188
	20.	Bisnis "Alfamart"	189
	21.	Bisnis "Ayam Bakar Wong Solo"	190
	22.	Bisnis "Veneta System"	191
	23.	Bisnis "Teh Gopek"	192
	24.	Bisnis "Teh Poci"	193
	25.	Bisnis Gerai Javapuccino	194
	26.	Bisnis "Fresh Corn"	195
	27.	Bisnis Bakso Keju	195
	28.	Bisnis "Indomaret"	196
	29.	Bisnis Salon "My Salon"	198
	30.	Bisnis Karaoke	199
Bak	VI I	Bisnis Lain-lain	201
	1.	Bisnis Tempat Penitipan Anak	203
	2.	Bisnis Tanaman Hias	205
	3.	Bisnis Toko Kelontong	206
	4.	Bisnis Agen Pulsa	208
	5.	Bisnis Kerta Daur Ulang	210
	6.	Bisnis Parcel Lebaran	211
	7.	Bisnis Suvenir Pernikahan	212
	8.	Bisnis Cuci Helm	213
	9.	Bisnis Bunga Rangkai	214
	10.	Bisnis Scrapbook	214
	11.	Bisnis Warnet dan Game Center	215
	12.	Bisnis Rental PS	216
	13.	Bisnis Sewa Lapangan Futsal	218

14. Bisnis Cuci Mobil/Motor	219	
15. Bisnis Toko Oleh-oleh	220	
16. Bisnis Arena Bermain Anak-anak	221	
17. Bisnis Sarang Burung Walet	222	
18. Bisnis Lampu Hias	223	
19. Bisnis Daur Ulang Plastik	224	
20. Bisnis Mebel Eceng Gondok	225	
21. Bisnis Handphone	226	
22. Bisnis Barang Bekas	227	
23. Bisnis Ekspedisi	228	
24. Bisnis Percetakan	228	
25. Bisnis Penyewaan Laptop	230	
26. Bisnis Antar Jemput Sekolah	230	
27. Bisnis Penyewaan Mobil	231	
28. Bisnis Advertising	232	
29. Bisnis Penulis Skenario	233	
30. Bisnis Baju Bekas	233	
Daftar Pustaka		
Dunfil Domulia		





BAB 1

PERSIAPAN MEMULAI USAHA SAMPINGAN



Seorang pebisnis selalu mencari perubahan, meresponnya dan kemudian mengeksploitasinya menjadi sebuah kesempatan.

~ Peter Drucker ~

aat ini, berprofesi sebagai seorang karyawan dalam masyarakat modern jelas tidak mudah. Tiap bulan gaji yang diterima seringkali tak mampu mencukupi kebutuhan hidup. Kenaikan gaji per tahun juga sangat lambat. Andaikan gaji tersebut naik tetap saja tidak mampu menutupi pengeluaran karena biasanya kenaikan gaji akan diikuti dengan kebutuhan yang semakin bertambah.

Ada banyak solusi yang bisa diambil ketika kita dihadapkan pada masalah ekonomi yang tak ada habisnya itu. Cara yang bisa ditempuh di antaranya dengan menambah jam kerja sehingga mendapatkan uang lembur. Selain itu, bisa melakukan investasi seperti membeli sejumlah surat deposito atau cara lainnya yang menjanjikan masa depan lebih baik dengan mencoba memiliki bisnis sampingan.

Dengan memiliki bisnis sampingan, meski kita masih bekerja sebagai karyawan, bisnis tersebut tetap bisa dijalankan tanpa harus mengorbankan waktu kerja kita sebagai karyawan. Bisnis sampingan tersebut akan memberikan pemasukan tambahan selain gaji pokok yang kita terima dari perusahaan.

Sebenarnya, peluang memiliki bisnis sampingan sering dilirik oleh banyak karyawan. Bukan hanya kita, tapi rekan kerja juga pasti ada yang berpikiran memiliki bisnis sampingannya sendiri. Secara teori, memiliki bisnis sampingan akan memberikan penghasilan yang sangat lumayan jika bisnis tersebut dapat tumbuh besar dan berkembang. Namun, ada konsekuensi yang harus kita jalani dengan adanya bisnis sampingan tersebut.

Saat kita memutuskan memiliki bisnis sampingan, ada banyak persiapan yang harus dilakukan. Sebuah bisnis yang akan didirikan memerlukan perencanaan matang sehingga hasil yang didapat akan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam perencanaan pendirian bisnis sampingan, modal, jenis bisnis, pengelolaan dan pemasaran, akan menjadi titik utama perhatian kita.

Ada beberapa tahapan yang harus kita lakukan sebelum memulai bisnis sampingan. Tahapan tersebut akan membantu kita mengatasi berbagai masalah yang mungkin kelak muncul.

1. Keuntungan Memiliki Bisnis Sampingan

Ketika kita ingin memiliki bisnis sampingan, keinginan saja tidak akan cukup kuat untuk merealisasikan sebuah bisnis tercapai. Kita harus benar-benar mengetahui keuntungan apa saja yang akan diperoleh ketika memiliki bisnis sampingan.

Sebelum kita membahas keuntungan apa saja yang bisa kita dapatkan, hal utama yang harus kita sadari bahwa memiliki bisnis sampingan akan banyak perjuangan yang harus dilakukan. Biasanya penghasilan yang didapat saat awal berdirinya bisnis sampingan sangat jauh dari yang kita harapkan. Produk yang meskipun unik dan berkualitas harus melalui proses dan perjalanan panjang terlebih dahulu hingga akhirnya mampu menarik minat pelanggan. Belum

lagi persaingan antarbisnis yang sejenis, membuat kita harus memikirkan berbagai strategi agar segala permasalahan yang menyertai perjalanan bisnis dapat terselesaikan dengan baik.

Jika bisnis sampingan yang kita jalankan mampu bertahan, keuntungan yang diperoleh dapat melampaui gaji bulanan yang rutin diterima. Bahkan, banyak karyawan yang berhasil menjalankan bisnis sampingan lalu memutuskan berhenti bekerja dan fokus membesarkan serta mengembangkan bisnis sampingan menjadi sebuah bisnis utama.

Memiliki bisnis sampingan memberi banyak keuntungan, di antaranya kita akan terbiasa mengatasi berbagai masalah yang timbul dan mencarikan solusi terbaik untuk menyelesaikannya. Kita juga dapat mengembangkan jaringan dengan bertambahnya relasi bisnis, kenalan, bahkan kita bisa mendapatkan sahabat.

Keuntungan lainnya yang tidak kalah penting dari bisnis sampingan yaitu akan menjadikan kita seorang enterpreneur. Menjadi seorang pengusaha yang kelak mampu membuka banyak lapangan pekerjaan bagi orang-orang di sekitar kita, memiliki kebebasan waktu sehingga ada lebih banyak waktu untuk keluarga, memiliki kebebasan finansial sehingga kita tidak harus sport jantung menunggu pembayaran gaji setiap bulannya. Selain itu, keuntungan lainnya kita bisa mengatur diri kita dan apa yang harus kita lakukan karena kita sudah tidak bergantung pada orang lain.

2. Memilih Bisnis yang Tepat

Memilih bisnis yang tepat sebagai bisnis sampingan yang hendak kita jalankan harus melalui berbagai pertimbangan matang. Kita tidak akan bisa menjalankan bisnis tanpa terlebih dahulu mengetahui apakah bisnis tersebut cocok bagi diri kita atau tidak.

Bisnis yang paling tepat adalah bisnis yang sesuai dengan minat dan bakat kita. Tanpa keduanya, pastilah bisnis tersebut akan terasa sangat berat dijalankan dan biasanya akan berakhir dengan kegagalan. Bisnis yang sesuai minat dan bakat biasanya akan dikerjakan dengan senang hati sehingga hasil yang akan dicapai sesuai yang diharapkan.

Bisnis yang kita jalankan juga harus sesuai dengan karakter pribadi kita. Contohnya adalah bisnis aksesori. Dalam membuat satu aksesori, kita akan dituntut untuk memiliki kreativitas dan kesabaran yang tinggi serta ketelatenan dalam merangkai benda-benda kecil menjadi sebuah aksesori yang cantik. Jika karakter kita bukan termasuk orang yang sabar dan telaten, bisnis aksesori sangat bertentangan dengan karakter pribadi kita.

Memilih bisnis sampingan haruslah menyesuaikan bisnis pilihan tersebut dengan pekerjaan yang kita sukai. Pekerjaan yang dilakukan dengan rasa suka dan mencintai pekerjaan tersebut, hasilnya akan berbeda jika dibandingkan dengan pekerjaan yang dilakukan setengah hati. Rasa suka dan cinta akan membuat kita lebih giat dan memiliki semangat pantang menyerah untuk membuat bisnis tersebut mencapai kesuksesan.

Suatu bisnis dikatakan sebagai bisnis yang tepat jika bisnis yang kita lakukan sejalan dengan hati dan pemikiran kita sebagai pemilik bisnis. Kita tidak akan mungkin menjalankan suatu bisnis jika hati kita tidak menyukai segala hal yang berhubungan dengan bisnis tersebut. Oleh karena itu, agar bisnis sampingan yang kita jalankan dapat berkembang pesat, kita harus mempertimbangan dengan baik segala aspek mengenai bisnis tersebut hingga kita yakin bisnis sampingan seperti apa yang kita inginkan.

3. Penyesuaian Modal

Bisnis sampingan yang akan kita dirikan jelas membutuhkan sejumlah modal untuk memulainya. Semakin berkembang bisnis sampingan tersebut akan semakin membutuhkan tambahan modal agar pengembangan dan operasional hariannya tetap terjaga. Seringkali, modal ini kita anggap sebagai bagian terpenting dalam mendirikan suatu bisnis. Anggapan ini pula yang akhirnya menyesatkan. Banyak orang berpikir jika tidak memiliki modal tidak akan bisa memiliki bisnis sampingan sendiri.

Berapa banyak modal yang harus disediakan untuk mendirikan bisnis sampingan? Bagaimana bisnis sampingan itu mampu mengembalikan modal jika modal tersebut kita pinjam dari orang lain atau dari suatu lembaga? Apakah ada jaminan bahwa bisnis sampingan tersebut akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan?

Masih banyak pertanyaan sejenis yang akhirnya membuat kita menjadi ragu untuk memulai suatu bisnis. Sesungguhnya, inti terbesar mendirikan suatu bisnis hanyalah satu yaitu tekad. Jika kita memiliki tekad kuat mendirikan bisnis sampingan, masalah modal dan lain sebagainya hanyalah masalah kecil. Banyak sekali pebisnis di luar sana yang memulai usahanya

tanpa modal serupiah pun. Kalaupun modal menjadi syarat mendirikan suatu bisnis, ada banyak cara untuk mendapatkan modal usaha. Misalnya menggunakan tabungan yang sudah kita miliki, menyisihkan gaji bulanan untuk dijadikan modal, meminjam modal usaha dari teman, kenalan, keluarga atau mengajukan pinjaman ke suatu lembaga tertentu.

Ada banyak jalan menuju Roma. Jadi, banyak cara mendapatkan modal demi berdirinya suatu bisnis sampingan yang diimpikan. Tak percaya? Silakan buktikan!

4. Pemasaran

Tidak ada satu bisnis pun di dunia ini yang mampu bertahan jika tidak memiliki pemasaran yang baik. Banyak kasus suatu perusahaan memiliki kualitas produk yang bagus, manajemen produksi yang sudah tertata dengan baik, tetapi akhirnya mengalami kebangkrutan karena perusahaan tersebut tidak mampu menjual satu pun produk berkualitas yang dihasilkannya tersebut.

Mengingat pentingnya peranan pemasaran dalam menunjang keberhasilan bisnis yang kita jalankan, ada baiknya kita mengetahui berbagai cara pemasaran yang bisa diterapkan sehingga masyarakat secara luas mengenal bisnis dan produk atau jasa yang kita miliki.

Cara pemasaran yang bisa kita gunakan seperti:

1). Secara Online

Pemasaran secara *online* menggunakan fasilitas *internet* sedang digemari. Dengan memasarkan secara *online*, kita tidak perlu menginventasikan modal terlalu besar untuk

memiliki sebuah toko, gedung, atau tempat khusus untuk menjalankan bisnis. Kita bisa menggunakan toko *online* sebagai etalase yang memajang produk, menerima pesanan, dan pembayaran dari pelanggan secara *online*.

2). Memanfaatkan Gadget

Saat ini, banyaknya pengguna Blackberry bisa dimanfaatkan sebagai sarana pemasaran yang langsung tepat ke sasaran. Kita tinggal melakukan pengiriman pesan berantai menggunakan *gadget* kemudian dalam waktu singkat banyak orang akan mengetahui bisnis beserta produk dan jasa yang kita tawarkan.

3). Pemasangan Iklan

Pemasangan iklan penting untuk dilakukan. Kebanyakan dari kita beranggapan memasang iklan hanyalah sebagai sarana promosi. Justru dengan rajin memasang iklan akan memancing pelanggan datang dan menggunakan produkproduk yang kita tawarkan.

4). Secara Konvensional

Pemasaran secara konvensional tidak membutuhkan tindakan yang terlalu spesifikasi karena pemasaran dengan sistem ini paling banyak dilakukan oleh para pebisnis kita. Jika kita hendak menggunakan pemasaran sistem ini, yang harus kita lakukan mencari lokasi strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen, lalu kita tinggal menunggu konsumen mendatangi dan berbelanja produk-produk yang kita tawarkan. Sistem konvensional akan lebih terlihat hasilnya jika lokasi yang dipilih berada di pusat perbelanjaan dan pusat keramaian.

5). Menggunakan Sales

Cara lain melakukan pemasaran langsung kepada para pelanggan adalah dengan sistem jemput bola. Artinya kita akan langsung mencari pelanggan-pelanggan atau calon pelanggan yang mau melakukan transaksi. Untuk melakukan strategi pemasaran dengan cara jemput bola ini, kita tidak harus turun ke lapangan sendiri. Kita bisa menggunakan tenaga sales baik yang fulltime ataupun sales freelance. Sebelum mereka diterjunkan ke lapangan, kita harus terlebih dahulu memberikan pembekalan dan training produk yang cukup sehingga penjualan yang kita harapkan bisa tercapai.

Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat kita harus memiliki cara kreatif dalam melakukan pemasaran yang tepat pada sasaran sehingga produk atau jasa yang kita pasarkan dapat meluas ke seluruh lapisan masyarakat dan kita dapat terus bertahan dalam bisnis yang sedang kita jalankan.

Selain kelima cara pemasaran yang telah disebutkan, masih banyak cara pemasaran lainnya yang bisa kita gunakan. Oleh karena itu, memperluas wawasan dan menambah jaringan pergaulan serta meningkatkan kualitas diri sangat penting dilakukan. Tujuannya supaya ada lebih banyak ide dan inovasi yang bisa dilakukan untuk mengembangkan bisnis menjadi lebih besar dan lebih luas pangsa pasarnya.

BAB 11

BISNIS MAKANAN